

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam karya tulis ini peneliti menggunakan penelitian deskriptif, yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini (Nursalam, 2017). Penelitian ini menggunakan desain observasional dimana penelitian hanya bertujuan untuk melakukan pengamatan dan non eksperimental. Penelitian dengan rancangan studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian suatu unit penelitian secara intensif (Nursalam, 2017) yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan asuhan keperawatan pada ibu post partum normal dengan gangguan mobilitas fisik.

#### **B. Tempat dan Waktu**

Penelitian dilaksanakan di Ruang Dara Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya pada tanggal 1 Mei sampai 4 Mei 2019.

#### **C. Subjek Studi Kasus**

Penelitian pada studi kasus ini tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus. Subjek yang digunakan dalam kasus ini adalah 2 orang pasien (2 kasus) dengan masalah keperawatan yang sama yaitu ibu post partum normal dengan gangguan mobilitas fisik. Subjek studi kasus ini dirumuskan dengan adanya kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut:

## **1. Kriteria inklusi**

Menurut Nursalam (2017) kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Dalam penelitian ini yang termasuk kriteria inklusi adalah :

- a. Ibu post partum normal yang berusia 20-35 tahun
- b. Ibu post partum dengan episiotomi
- c. Rekam medis ibu post partum normal yang dirawat di ruang Dara dengan gangguan mobilitas fisik

## **2. Kriteria eksklusi**

Menurut Nursalam (2017) kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab. Dalam penelitian ini yang termasuk kriteria eksklusi adalah :

- a. Ibu post partum normal dengan komplikasi seperti perdarahan post partum, infeksi post partum dan gangguan afektif post partum
- b. Rekan medis ibu post partum yang tidak lengkap

## **D. Fokus Studi Kasus**

Fokus studi kasus merupakan kajian utama yang akan dijadikan titik acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini yaitu asuhan keperawatan pada ibu post partum normal dengan gangguan mobilitas fisik.

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data**

Jenis data yang dikumpulkan adalah data sekunder diperoleh dengan teknik observasi dari catatan medik pasien yang meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi,

implementasi dan evaluasi. Peneliti melakukan pengumpulan data sesuai batasan karakteristik berupa adanya gangguan mobilitas fisik pada ibu post partum normal yang dijadikan subjek penelitian.

## **2. Cara mengumpulkan data**

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian yang mempunyai tujuan utama untuk mendapatkan data sebagai informasi tentang klien (Nursalam, 2017).

### **a. Observasi**

Observasi merupakan cara melakukan pengumpulan data penelitian dengan melakukan observasi atau pengamatan secara langsung mengenai kenyataan yang diperoleh melalui observasi (Sugiyono, 2014). Observasi dilakukan terhadap catatan asuhan keperawatan post partum dengan gangguan mobilitas fisik. Observasi tersebut dilakukan mulai dari catatan hasil pengkajian sampai evaluasi pasien post partum dengan gangguan mobilitas fisik.

### **b. Dokumentasi**

Dalam pengumpulan data dilakukan teknik dokumentasi dengan mengamati dan menyalin hasil dokumentasi pasien. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang berasal dari dokumen asli berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2014). Alur pengumpulan data yaitu :

- 1) Mengajukan surat permohonan izin penelitian di kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- 2) Mengajukan surat permohonan izin penelitian di Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar.

- 3) Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Badan Perizinan dan Penanaman Modal Provinsi Bali.
- 4) Mengajukan permohonan surat izin penelitian ke Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya
- 5) Mengajukan permohonan surat izin penelitian ke Ruang Dara Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya
- 6) Memilih file rekam medis pasien sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi ibu post partum dengan gangguan mobilitas fisik

Dalam pengumpulan data dilakukan teknik dokumentasi dengan mengamati serta menyalin hasil dokumentasi pasien yang dirumuskan oleh petugas kesehatan diruangan, kemudian menuangkannya kedalam hasil penelitian.

## **F. Metode Analisis Data**

Analisis data dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang sudah ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi. Urutan analisi yaitu sebagai berikut :

### **1. Pengumpulan data**

Data dikumpulkan dari hasil observasi dan dokumentasi. Hasil data yang diperoleh oleh peneliti kemudian ditulis dalam catatan lapangan dan disalin dalam bentuk catatan terstruktur berdasarkan hasil observasi.

## **2. Penyajian data**

Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif, data disajikan secara tekstual atau narasi. Kerahasiaan dari klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari klien.

## **3. Verifikasi dan kesimpulan**

Setelah penyajian data, selanjutnya data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan, serta penarikan kesimpulan menggunakan metode induksi (secara umum).

## **G. Etika Penelitian**

### **1. Menghormati individu (*Respect for Person*)**

Menghormati individu (*Respect for Person*) merupakan menghargai kebebasan seseorang terhadap pilihan sendiri. Subjek memiliki hak asasi dan kebebasan untuk menentukan pilihan ikut atau menolak untuk penelitian (*autonomy*) (Kusuma Dharma Kelana, 2011).

### **2. Kemanfaatan(*Beneficience*)**

Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai. (Kusuma Dharma Kelana, 2011).

### **3. Berkeadilan ( *Distributive justice* )**

Prinsip keadilan mengandung makna bahwa penelitian memberikan keuntungan dan beban secara merata sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan subjek (Kusuma Dharma Kelana, 2011). Setiap individu yang berpartisipasi dalam

penelitian harus diperlakukan sesuai latar belakang dan kondisi masing-masing. Penelitian ini hanya melakukan studi dokumentasi pada dokumen pasien, sehingga tidak ada perbedaan perlakuan antara satu subjek dengan subjek yang lain.